

TATA TERTIB

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

PT MEGAPOLITAN DEVELOPMENTS TBK.

I. KETENTUAN UMUM

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) PT Megapolitan Developments Tbk. (“Perseroan”) (“Rapat”) diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 24 Juni 2026.
2. Rapat dilaksanakan secara fisik dan elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (“eASY.KSEI”) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”).
3. Rapat diselenggarakan berdasarkan:
 - a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
 - d. Anggaran Dasar Perseroan;
 - e. Peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Direksi Perseroan telah:
 - a. Menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan Rapat kepada OJK pada tanggal 7 Mei 2026;
 - b. Mengumumkan Rapat pada tanggal 18 Mei 2026;
 - c. Melakukan Pemanggilan Rapat pada tanggal 2 Juni 2026.
5. Pemegang Saham yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Mei 2026 pukul 16.15 WIB atau pemegang saldo saham dalam Penitipan Kolektif KSEI pada penutupan perdagangan saham tanggal 29 Mei 2026.
6. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.

II. KETUA RAPAT

1. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.
2. Ketua Rapat berwenang:
 - a. Memimpin jalannya Rapat;
 - b. Menentukan tata cara Rapat yang belum atau belum cukup diatur dalam Tata Tertib ini;
 - c. Menentukan mekanisme tanya jawab dan pemungutan suara;
 - d. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga ketertiban dan kelancaran Rapat.
3. Pada awal Rapat, Ketua Rapat akan menjelaskan paling sedikit mengenai:
 - a. Kondisi umum Perseroan secara singkat;
 - b. Mata acara Rapat;
 - c. Kuorum kehadiran;
 - d. Mekanisme pengambilan keputusan;
 - e. Tata cara penggunaan hak Pemegang Saham.

III. PESERTA RAPAT

1. Pemegang Saham dapat mengikuti Rapat:
 - a. Secara fisik;
 - b. Secara elektronik melalui eASY.KSEI;
 - c. Melalui kuasa yang sah.
2. Pemegang Saham mempunyai hak untuk:
 - a. Mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat;
 - b. Memberikan suara;
 - c. Menggunakan hak-hak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Batas waktu pemberian kuasa elektronik (e-Proxy), perubahan kuasa, perubahan pilihan suara dan pencabutan kuasa melalui eASY.KSEI adalah tanggal 23 Juni 2026 pukul 12.00 WIB.
4. Surat kuasa fisik harus diterima oleh Biro Administrasi Efek Perseroan paling lambat tanggal 23 Juni 2026 pukul 16.00 WIB.
5. Tamu undangan yang hadir atas undangan Perseroan tidak mempunyai hak untuk memberikan suara maupun mengajukan pertanyaan dalam Rapat.

IV. KUORUM KEHADIRAN

1. Rapat dapat dilangsungkan apabila memenuhi kuorum kehadiran sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk masing-masing mata acara.
2. Kehadiran Pemegang Saham atau kuasanya yang sah, baik secara fisik maupun elektronik melalui eASY.KSEI, diperhitungkan dalam kuorum kehadiran.
3. Ketua Rapat akan menyampaikan kepada peserta Rapat mengenai terpenuhi atau tidak terpenuhinya kuorum kehadiran sebelum pembahasan mata acara dimulai.

V. TATA CARA TANYA JAWAB

1. Setelah penyampaian setiap mata acara, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham atau kuasanya yang sah untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan langsung dengan mata acara yang sedang dibahas.
2. Pertanyaan dan/atau pendapat harus disampaikan secara singkat, jelas, dan relevan dengan mata acara yang dibahas.
3. Ketua Rapat berhak menentukan jumlah pertanyaan dan/atau pendapat yang akan ditanggapi untuk setiap mata acara.
4. Ketua Rapat berhak mengelompokkan pertanyaan yang memiliki substansi yang sama atau berkaitan untuk dijawab secara bersamaan.
5. Ketua Rapat dapat meminta anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pihak lain yang ditunjuk untuk memberikan penjelasan.

VI. PEMUNGUTAN SUARA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
2. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.
3. Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
4. Pemegang Saham yang memberikan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pemegang Saham yang berdasarkan peraturan perundang-undangan tidak berhak memberikan suara atas suatu mata acara tertentu tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara untuk mata acara tersebut.
6. Kuorum keputusan dan persyaratan persetujuan untuk masing-masing mata acara mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Hasil pemungutan suara akan diverifikasi oleh Notaris dan diumumkan dalam Rapat.

VII. KEHADIRAN ELEKTRONIK DAN E-PROXY

1. Pemegang Saham yang hadir secara elektronik atau memberikan kuasa secara elektronik wajib mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh KSEI melalui eASY.KSEI.
2. Pemegang Saham yang telah menyatakan kehadiran secara elektronik namun kemudian hadir secara fisik dalam Rapat akan dibatalkan status kehadiran elektroniknya sesuai ketentuan eASY.KSEI.
3. Keterlambatan, kegagalan sistem, gangguan jaringan, atau ketidakpatuhan terhadap prosedur eASY.KSEI yang mengakibatkan Pemegang Saham tidak dapat mengikuti Rapat secara elektronik bukan merupakan tanggung jawab Perseroan.
4. Dalam hal terjadi gangguan teknis pada sistem elektronik yang berada di luar kendali Perseroan, Perseroan akan mengambil tindakan yang diperlukan sesuai ketentuan yang berlaku tanpa mengurangi keabsahan pelaksanaan Rapat sepanjang kuorum dan persyaratan penyelenggaraan Rapat tetap terpenuhi.

VIII. KETENTUAN LAIN-LAIN

1. Peserta Rapat wajib menjaga ketertiban selama Rapat berlangsung.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib ini akan diputuskan oleh Ketua Rapat dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Tata Tertib ini berlaku sejak Rapat dibuka oleh Ketua Rapat.

RULES OF CONDUCT

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PT MEGAPOLITAN DEVELOPMENTS TBK.

I. GENERAL PROVISIONS

1. The Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) of PT Megapolitan Developments Tbk. (“Company”) (“Meeting”) will be held on Wednesday, June 24, 2026.
2. The meeting was held physically and electronically through the KSEI Electronic General Meeting System (“eASY.KSEI”) facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”).
3. The meeting is held in accordance with:
 - a. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
 - b. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of GMS of Public Companies;
 - c. Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of GMS of Public Companies;
 - d. The Company's Articles of Association;
 - e. Other applicable laws and regulations in the capital market sector.
4. The Company's Board of Directors has:
 - a. Submitted notification of the planned Meeting to the Financial Services Authority (OJK) on May 7, 2026;
 - b. Announced the Meeting on May 18, 2026;
 - c. Issued a Notice of Meeting on June 2, 2026.
5. Shareholders entitled to attend and vote at the Meeting are those whose names are registered in the Company's Shareholder Register on May 29, 2026, at 4:15 PM WIB (Western Indonesian Time), or those holding outstanding shares in KSEI's Collective Custody at the close of trading on May 29, 2026.
6. The Meeting will be held in Indonesian.

II. MEETING CHAIRMAN

1. In accordance with the Company's Articles of Association, the Meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Company's Board of Commissioners.
2. The Meeting Chair shall have the authority to:
 - a. Lead the Meeting;
 - b. Determine the Meeting procedures that are not or are not sufficiently regulated in these Rules of Procedure;
 - c. Determine the question-and-answer and voting mechanisms;
 - d. Determine the steps necessary to maintain order and the smooth running of the Meeting.
3. At the beginning of the Meeting, the Meeting Chair shall explain at least the following:
 - a. Briefly explaining the general condition of the Company;
 - b. The Meeting Agenda;
 - c. Attendance quorum;
 - d. Decision-making mechanism;
 - e. Procedures for exercising Shareholder rights.

III. MEETING PARTICIPANTS

1. Shareholders may attend the Meeting:
 - a. Physically;
 - b. Electronically through eASY.KSEI;
 - c. Through a valid proxy.
2. Shareholders have the right to:
 - a. Submit questions and/or give opinions;
 - b. Vote;
 - c. Exercise other rights in accordance with applicable regulations.
3. The deadline for granting electronic power of attorney (e-Proxy), changing proxies, changing voting choices, and revoking proxies through eASY.KSEI is June 23, 2026, at 12:00 WIB.
4. Physical power of attorney must be received by the Company's Securities Administration Bureau no later than June 23, 2026, at 16:00 WIB.

5. Invited guests attending at the Company's invitation do not have the right to vote or ask questions at the Meeting.
-

IV. ATTENDANCE QUORUM

1. The Meeting may be held if the attendance quorum as determined in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations for each agenda item is met.
 2. The presence of Shareholders or their authorized proxies, either physically or electronically through eASY.KSEI, is counted towards the attendance quorum.
 3. The Meeting Chairperson will inform Meeting participants whether or not the attendance quorum has been met before discussion of the agenda item begins.
-

V. Q&A PROCEDURES

1. After each agenda item is presented, the Meeting Chairperson will provide an opportunity for Shareholders or their authorized proxies to raise questions and/or provide opinions directly related to the agenda item being discussed.
 2. Questions and/or opinions must be presented concisely, clearly, and relevant to the agenda item being discussed.
 3. The Meeting Chairperson has the right to determine the number of questions and/or opinions to be addressed for each agenda item.
 4. The Meeting Chairperson has the right to group questions of similar or related substance to be answered simultaneously.
 5. The Chairperson of the Meeting may request members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or other designated parties to provide an explanation.
-

VI. VOTING AND DECISION-MAKING

1. Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus.
2. If deliberation to reach consensus is not reached, decisions are made by voting.
3. Each share entitles its holder to cast 1 (one) vote.
4. Shareholders who abstain are deemed to have cast the same vote as the majority of Shareholders who cast votes in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
5. Shareholders who, based on laws and regulations, are not entitled to vote on a particular agenda item are not counted in the voting for that agenda item.
6. The quorum for decisions and approval requirements for each agenda item refer to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
7. The voting results will be verified by a Notary and announced at the Meeting.

VII. ELECTRONIC ATTENDANCE AND E-PROXY

1. Shareholders who attend electronically or provide electronic power of attorney are required to follow the procedures established by KSEI through eASY.KSEI.
2. Shareholders who have declared their attendance electronically but then physically attend the Meeting will have their electronic attendance status revoked in accordance with eASY.KSEI provisions.
3. The Company is not responsible for any delays, system failures, network disruptions, or non-compliance with eASY.KSEI procedures that prevent Shareholders from attending the Meeting electronically.
4. In the event of technical disruptions to the electronic system beyond the Company's control, the Company will take the necessary action in accordance with applicable regulations without prejudice to the validity of the Meeting as long as the quorum and meeting requirements are met.

VIII. OTHER PROVISIONS

1. Meeting participants are required to maintain order during the Meeting.
2. Matters not regulated in these Rules of Procedure will be decided by the Chairperson of the Meeting, taking into account the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. These Rules of Procedure shall be effective upon the opening of the Meeting by the Chairperson.